



Manajemen Program *Center of Excellence (CoE)* dalam Meningkatkan Keahlian Penerjemah Bahasa Arab

Luthfi Anisatin^{1*}, Munirul Abidin², Syuhadak³

Email: 230104320013@student.uin-malang.ac.id¹, munirul@bio.uin-malang.ac.id², syuhadak@pba.uin-malang.ac.id³

¹²³ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.3832>

Article Info

Received: 6th June 2024

Revised: 18th July 2024

Accepted: 3th August 2024

Correspondence:

Phone: +62 857-3383-3660

Abstract: The purpose of this study is to describe the management of the *Center of Excellence (CoE)* program initiated by the Arabic Language Education Study Program of the University of Muhammadiyah Malang in an effort to improve the skills of Arabic translators. Data collection techniques are interviews and documentation. Data analysis techniques between data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study found that: *first*, at the planning stage, the Study Program collaborated with several industrial partners (DUDI) through an MoU, which then collaborated in the preparation of the curriculum, and pre-internship activities. *Second*, the implementation stage is divided into two main activities, namely translation in written and oral form. *Third*, the evaluation / assessment stage consists of two main components, namely the value given by the institution where the internship is and the value of the internship supervisor. Through this program, the internship report is used as the equivalent of the thesis.

Keywords: *Center of Excellence (CoE)*, Management, Translator.

PENDAHULUAN

Menginjak umur seratus tahun Indonesia digadang posisi puncak 2045. Dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Malang berupaya meluncurkan *center for future work*. Program ini dirancang untuk menyiapkan SDM unggul yang berkualifikasi sesuai dengan ragam profesi di masa depan. Oleh karena itu, dalam implementasinya sekolah unggulan atau dikenal dengan sebutan *Center of Excellence (CoE)* ini dikemas oleh perguruan tinggi Muhammadiyah Malang. *Center of Excellence (CoE)* adalah suatu unit, program, atau departemen yang dirancang untuk menjadi pusat keunggulan dalam bidang tertentu. **CoE** biasanya berfokus pada pengembangan dan penerapan praktik terbaik, inovasi, penelitian, serta peningkatan kompetensi dalam area tertentu, baik di dalam organisasi, institusi pendidikan, atau sektor industri (Staat, 2022). Program ini bekerja sama dengan berbagai dunia usaha dan dunia industri (DUDI) bertaraf nasional maupun internasional. Melalui program ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan dengan kapasitas dan keahlian strategis sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor di Indonesia. saat ini

terdapat 40 kelas keahlian di perguruan tinggi Muhammadiyah Malang yang dapat dipilih dari berbagai jurusan yang salah satunya yaitu bahasa Arab untuk penerjemah.

Penerjemah adalah seseorang yang menguasai bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan baik serta memiliki pengalaman pelatihan profesional dalam teknik-teknik penerjemahan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengalihkan pesan tertulis dari BSu (bahasa sumber) ke BSa (bahasa sasaran) secara efektif dan akurat (Khoiriyah, 2020). Menjadi seorang penerjemah profesional memerlukan lebih dari sekadar kemampuan berbahasa. Dibutuhkan bakat, pelatihan khusus, dan kombinasi dari intelegensi, sensitivitas, dan intuisi. Dengan keterampilan ini, penerjemah dapat mengalihkan pesan tertulis dari satu bahasa ke bahasa lain dengan akurasi dan kesetiaan pada makna aslinya, sekaligus mempertahankan nuansa dan konteks budaya yang tepat (Siregar et al., 2023). berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi penerjemah profesional, tidaklah cukup jika hanya mengandalkan belajar mandiri namun juga perlunya pelatihan khusus bersama *translator* handal sehingga

mampu memahami teknik-teknik penerjemahan yang baik dan benar. Keahlian dalam menerjemah juga bisa didapatkan melalui pengalaman magang di bidang penerjemahan (Rachmawati, 2020).

Magang adalah suatu program atau periode kerja yang dilakukan oleh mahasiswa atau individu yang ingin mendapatkan pengalaman praktis dalam bidang tertentu. Program ini biasanya berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan di perusahaan atau organisasi (Amaliyah, 2023). Dalam hal ini magang memiliki banyak manfaat khususnya bagi mahasiswa yang akan terjun dalam dunia kerja. Magang lebih mampu membuka peluang bagi mahasiswa untuk lebih mudah mendapat koneksi di dunia kerja (Septiani et al., 2022). Beberapa manfaat magang yaitu mendapatkan pengalaman praktis, mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills*, mendapatkan wawasan tentang bagaimana industri beroperasi, mengetahui tantangan dalam dunia industri, meningkatkan peluang kerja, membangun jaringan profesional dengan rekan kerja, dan eksplorasi karir (Sari, 2023).

Program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang merancang magang *Center of Excellence (CoE)* untuk penerjemah bahasa Arab dengan latar belakang kegelisahan para alumni yang hanya memiliki keterampilan mengajar, tanpa keterampilan lain yang relevan dengan dunia industri. Oleh karena itu, tujuan pendirian magang *CoE* ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab agar siap bekerja di industri penerjemahan bahasa Arab. Program ini mulai berjalan pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 19 mahasiswa yang dipilih melalui tahap seleksi. Program ini telah bekerjasama dengan beberapa mitra industri. Bentuk komitmen dari kerjasama antara program studi dan mitra industri ini dilakukan melalui *Memorandum of Understanding (MoU)*, kemudian disusul dengan kegiatan *workshop* kurikulum dan juga *soft launching* kegiatan *CoE*. Sementara untuk *grand launching* bekerjasama dengan Himpunan penerjemah Indonesia (HPI) dengan mengumpulkan seluruh penerjemah di Indonesia.

Manajemen adalah suatu disiplin yang menggabungkan ilmu dan seni dalam melaksanakan tiga aktivitas utama yaitu: [1] Perencanaan (*planning*) yang melibatkan penyusunan tujuan, isi, metode, dan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Perencanaan kurikulum harus mempertimbangkan kebutuhan siswa, standar pendidikan, dan *trend* terbaru dalam pendidikan untuk memastikan relevansi dan efektivitas (Rasyid, 2023). [2] Pelaksanaan (*implementation*) yang melibatkan distribusi sumber daya, koordinasi antara tenaga pengajar, dan penyediaan fasilitas yang diperlukan (Adilah & Suryana, 2021). [3] Penilaian (*evaluation*) yang bertujuan untuk mengukur efektivitas program yang telah diterapkan. Penilaian meliputi berbagai metode seperti

tes, observasi, dan umpan balik dari dosen dan mahasiswa (Surya et al., 2016). Hasil penilaian digunakan untuk menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai dan untuk melakukan perbaikan atau revisi kurikulum jika diperlukan. Menurut (Alfianor, 2022) manajemen bahasa Arab merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap instansi baik dalam lingkup madrasah maupun perguruan tinggi. Dalam hal ini penting untuk mengadopsi pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan komunitas untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal dan sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan pasar tenaga kerja.

Saat ini, tidak sedikit perguruan tinggi yang telah menerapkan program *Center of Excellence (CoE)* sebagai salah satu program unggulan yang dimilikinya. Menerapkan sebuah manajemen sangatlah diperlukan guna mengatur jalannya suatu kegiatan atau program sehingga berjalan dengan baik dan sesuai dengan target capaian. Setiap perguruan tinggi tentu memiliki strategi manajemen tersendiri guna meningkatkan kualitas SDM yang unggul dan berkualitas (Mar & Hilmi, 2021). Banyak hal, inovasi, dan peluang yang diciptakan *perguruan tinggi* untuk memberikan bekal paripurna bagi lulusannya, tidak terkecuali prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang dalam meningkatkan keahlian penerjemah bahasa Arab melalui program *CoE* ini.

Beberapa penelitian telah menyoroti topik *Center of Excellent (CoE)* baik dalam lingkup sekolah maupun perguruan tinggi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Hartanto et al., 2023) mengungkapkan bahwa melalui pelatihan magang *CoE* ini, pendidikan semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan DUDI serta dapat mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkesinambungan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fekadu et al., 2021) menunjukkan bahwa program *CoE* memiliki 3 proses keunggulan yaitu kepemimpinan partisipatif, manajemen pengetahuan, dan kolaborasi antardisiplin. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Usman et al., 2023) menunjukkan bahwa program *CoE* dapat dijadikan *role model* implementasi kurikulum berbasis *outcome based education*. Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa program *CoE* memiliki beberapa dampak positif dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program *Center of Excellence (CoE)* yang dimiliki oleh prodi pendidikan bahasa arab Universitas Muhammadiyah Malang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Wiyani, 2020) penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang kompleks dalam konteks aslinya. Melalui pendekatan ini peneliti akan mendapatkan data deskriptif dari sejumlah informan yang diamati (Hidayat, 2021). Peneliti berupaya untuk memperoleh gambaran dan analisis mengenai pelaksanaan program *Center of Excellence (CoE)* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun gambaran atau analisis yang didapatkan berupa tiga aktivitas utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), dan penilaian (*evaluation*).

Prosedur atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif kualitatif mengutamakan pengumpulan data yang mendalam dan holistik melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, adapun informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang merupakan alumni atau anggota *CoE*. Sedangkan dokumentasi diperoleh dari sumber buku, arsip, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini, analisis data adalah proses yang berkelanjutan dan iteratif. Analisis data terbentuk berdasarkan interaksi empat komponen analisis data secara sistematis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema 1: Perencanaan Program *Center of Excellence (CoE)* Penerjemah Bahasa Arab

Tahapan perencanaan dalam manajemen adalah proses sistematis yang digunakan oleh organisasi untuk menentukan tujuan, mengembangkan strategi, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa organisasi memiliki arah yang jelas dan dapat mengelola sumber dayanya secara efektif (Nurhamsah et al., 2021). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memberikan gambaran terkait persiapan pelaksanaan, tujuan program, penerapan kurikulum, dan kerjasama mitra (DUDI) melalui program *CoE* dalam meningkatkan SDM yang unggul.

Sub Tema 1.1: Deskripsi Program Pra Magang

Kegiatan magang pada program *center of excellence (CoE)* ini akan dilakukan pada dua tahap yaitu pra magang dan magang industri. Kegiatan Pra magang dilakukan beberapa tahapan. *Pertama*, pendampingan dosen. Dalam hal ini Setiap mahasiswa akan diberi dosen

pendamping yang berpengalaman dalam bidang penerjemahan dan linguistik. Selain itu Dosen pendamping akan memberikan bimbingan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan mahasiswa siap menghadapi dunia industri. *Kedua*, pembekalan materi berdasarkan buku panduan. Dalam hal ini mahasiswa akan dibekali buku panduan yang mencakup gambaran teori dan praktik objek penerjemahan, teknik *interpreting*, *dubbing*, dan takarir (*subtitling*). Panduan ini mencakup contoh kasus, latihan soal, dan strategi pemecahan masalah. *Ketiga*, pelatihan praktis yang diberikan oleh dosen pembimbing dalam bentuk *workshop* atau seminar sebelum tahap magang industri dimulai di agensi penerjemahan. Kegiatan pra magang ini diharapkan akan memperkuat kemampuan mahasiswa sebelum terjun ke industri.

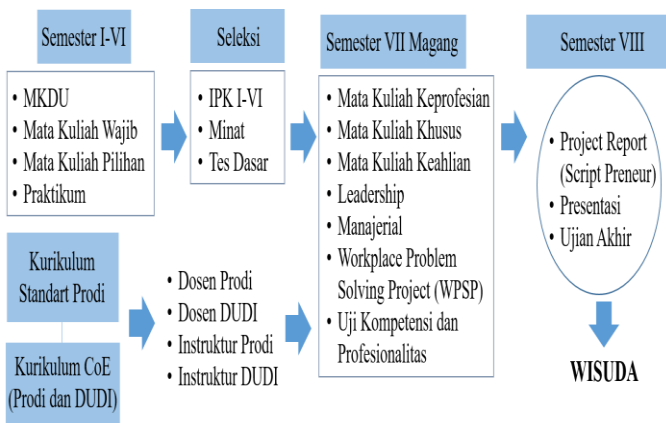
Sub Tema 1.2: Tujuan Program *Center of Excellence (CoE)*

Tujuan kegiatan ini adalah Memberikan pembelajaran langsung (*experiential learning*) kepada mahasiswa di tempat kerja sehingga akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya, meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa, serta melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dengan budaya kerja dan interaksi dengan semua unsur dan pihak, mulai dari unsur pimpinan, pegawai/karyawan hingga masyarakat dan *customer* tempat magang.

Adapun *outcome CoE* bahasa Arab untuk penerjemah yaitu mahasiswa dapat menerjemahkan berbagai bentuk dokumen seperti abstrak penelitian, ijazah, transkrip nilai, sertifikat, dan dokumen-dokumen penting lainnya, dapat menerjemahkan kitab-kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, dapat menerjemahkan wacana lisan secara langsung dalam berbagai kesempatan seperti ceramah, pidato, seminar, dan siaran berita berbahasa Arab, dapat menyunting hasil terjemahan, interpreter bahasa, pengisi suara, dan subtitler.

Sub Tema 1.3: Bagan kurikulum *CoE*

Kurikulum *Center of Excellence (CoE)* di perguruan tinggi adalah program pendidikan yang dirancang untuk mencapai tingkat keunggulan tertentu dalam bidang studi atau disiplin ilmu tertentu. Tujuan utama dari kurikulum *CoE* adalah untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan keahlian dan profesi yang dimiliki. Berikut merupakan bagan kurikulum *CoE* secara umum di perguruan tinggi Muhammadiyah Malang (UMM, 2023).



Gambar 1.1: Bagan kurikulum CoE secara umum

Gambar diatas merupakan bagan kurikulum CoE secara umum di perguruan tinggi Muhammadiyah Malang. Dapat diketahui bahwa mahasiswa yang dapat mengambil program ini yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah pada semester I sampai semester VI yang telah lulus pada mata kuliah dasar umum (MKDU), mata kuliah wajib, mata kuliah pilihan, dan praktikum. Selanjutnya pada mahasiswa melakukan pendaftaran dan seleksi dengan melampirkan IPK semester I sampai semester VI. Kemudian mendaftar berdasarkan minat atau memilih mitra industri yang tersedia dan dilanjutkan dengan tes dasar. Dalam hal ini Prodi melakukan kolaborasi terkait penyesuaian kurikulum *CoE* dengan DUDI. Beberapa tahapan dalam penyusunan kurikulum yaitu analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pengembangan isi kurikulum, pemilihan metode dan strategi pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, dan implementasi kurikulum, dan evaluasi/revisi kurikulum.

Selanjutnya penetapan dosen prodi, dosen DUDI, instruktur Prodi, dan instruktur DUDI serta pembagian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan magang *CoE*. Adapun cakupan mata kuliah yang didapatkan dalam pelaksanaan magang yaitu mata kuliah keprofesionalan, mata kuliah khusus, mata kuliah keahlian yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan penguasaan mahasiswa di bidang tertentu, pelatihan leadership sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat, manajerial, *workplace problem solving (WPSP)* yang bertujuan untuk menemukan solusi dalam sebuah permasalahan, dan uji kompetensi sebagai pengukur sejauh mana penguasaan mahasiswa dalam sebuah materi. Diakhir kelas profesional ini mahasiswa selain kompeten dalam bidang terjemah, juga akan mendapatkan konversi nilai pada mata kuliah magang dan skripsi dengan mengubah kegiatan kelas magang ke dalam laporan dan format skripsi. Selain itu, mahasiswa yang telah mengikuti kelas profesional ini tidak lagi mengikuti tahap seminar proposal, dan langsung melaksanakan tahap sidang

skripsi, kemudian dilanjutkan dengan mendaftar wisuda sesuai dengan periode yang diinginkan. Hal tersebut disampaikan oleh informan selaku alumni program *CoE*.

“Mahasiswa yang telah mengikuti program ini dan telah melaksanakan ujian atau presentasi produk, kedepannya tidak lagi melaksanakan seminar proposal., Selain itu mahasiswa yang telah mengikuti program ini diwajibkan untuk menjadikan laporan magang sebagai judul skripsi, sehingga kami tidak perlu lagi mencari judul skripsi yang baru”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa mahasiswa magang *CoE* tidak lagi dituntut untuk membuat judul skripsi baru, namun cukup dengan melanjutkan laporan akhir magang yang telah diujikan kepada dosen lapangan dalam format skripsi. Dalam hal ini laporan magang dijadikan sebagai ekuivalensi dari skripsi. Ragam pilihan dari output kegiatan ini adalah *dubbing film, subtitler film, interpreter, dan menerjemah buku* dengan minimal 100 halaman.

Sub Tema 1.4: Kerjasama Agensi atau Mitra Industri (DUDI)

Saat ini Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang telah bekerjasama dengan lima agensi atau mitra industri yaitu *Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI), Mainkata Translation Studio, CMM Translation, Katagonia, dan H-Translation*. HPI bekerjasama dalam uji profesionalitas, uji kompetensi, penyusunan kurikulum, dan tenaga pengajar. Sementara *Mainkata, Katagonia, dan H-Translation* bekerjasama dalam hal penyusunan kurikulum dan tenaga pengajar dan magang. Sedangkan *CMM* hanya bekerjasama untuk menjadi mitra magang.

Tema 2: Pelaksanaan Program Center of Excellence (CoE) Penerjemah Bahasa Arab

Tahap pelaksanaan dalam manajemen merujuk pada fase di mana rencana yang telah disusun dan dipersiapkan sebelumnya mulai dijalankan atau diimplementasikan. Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan adalah waktu di mana strategi dan rencana berubah menjadi tindakan nyata. Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang tepat, koordinasi yang baik, serta kemampuan manajer dalam menangani masalah dan melakukan penyesuaian yang diperlukan (Yasin, 2022). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memberikan gambaran terkait jadwal kegiatan dan pelaksanaan magang yang berlangsung di *Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)*.

Sub Tema 2.1: Jadwal Kegiatan Magang di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)

Kelas profesional pelatihan keahlian penerjemah ini merupakan program yang digagas oleh prodi Pendidikan

Bahasa Arab melalui koordinasi ketua prodi dan tanggung jawab Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam pada tahun 2023. Kelas profesional ini diawali dengan mengikuti kelas pengantar penerjemahan, gramatika dalam penerjemahan, praktik penerjemahan tulis, praktik penerjemahan lisan, dan penerjemahan sebagai dunia usaha. Pada kelas tersebut mahasiswa akan mendapatkan materi, pengayaan, dan pendalaman akan teori-teori penerjemahan mulai dari memahami, mengidentifikasi, dan menilai konteks bacaan. Pelaksanaan magang dilakukan secara individual atau kelompok dengan jumlah maksimal 5 orang per tempat magang (DUDI) dengan fokus permasalahan dan intervensi yang berbeda.

Dalam pelaksanaannya Institusi pendidikan (DUDI) dan perguruan tinggi memberikan syarat minimal dilakukannya magang yaitu selama 320 jam pada semester ganjil. Kegiatan ini berlangsung selama 2 bulan/60 hari. Pembelajaran kelas profesional ini dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB. Adapun hari pelaksanaan magang dimulai dari Senin sampai Sabtu. Selain itu mahasiswa melakukan presensi mandiri setiap datang dan pulang melalui link yang telah diberikan oleh prodi. hal ini disampaikan oleh informan selaku alumni program CoE.

"Pembelajaran biasanya dimulai dari pukul delapan pagi sampai setelah Ashar. Kami masuk dari hari Senin sampai hari Sabtu, dan berlangsung selama dua bulan. Setiap hari kami wajib melakukan presensi mandiri dua kali lewat link yang diberikan oleh Prodi ketika datang dan pulang dari tempat magang"

Sub Tema 2.2: Ragam Kegiatan Magang di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)

Dalam pelaksanaan magang dosen DUDI dan dosen Prodi yang memiliki pengalaman luas dan telah ditunjuk sebagai *supervisor*/pembimbing lapangan diberikan beberapa tanggungjawab atau tugas yaitu mengatur dan memberikan tugas mahasiswa magang, memberikan motivasi kepada mahasiswa magang, menjelaskan deskripsi pekerjaan dengan baik kepada mahasiswa magang, dan memberikan arahan tugas secara terjadwal dan rutin kepada mahasiswa magang. Pelaksanaan peningkatan Penerjemah Bahasa Arab melalui program *Center of Excellence (CoE)* ini dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu penerjemahan dalam bentuk tulis dan lisan.

Pertama, menerjemahkan dokumen yang berisi informasi dalam bentuk tertulis. Penerjemahan tertulis adalah proses mengalihkan teks tertulis dari satu bahasa ke bahasa lain dengan mempertahankan makna, gaya, dan konteks asli teks. Proses ini melibatkan kemampuan linguistik dan pemahaman budaya yang mendalam untuk memastikan bahwa pesan asli tetap utuh dan dapat dipahami dengan benar oleh pembaca dalam bahasa target

(Mulya et al., 2021). Tujuan utama dari penerjemahan tertulis adalah untuk memungkinkan komunikasi yang efektif dan akurat antarbahasa, memfasilitasi penyebaran informasi, pengetahuan, dan budaya di seluruh dunia (Zahro & Nu'man, 2024). Dalam program ini ragam kegiatan penerjemahan tertulis terbagi menjadi beberapa objek penerjemahan yaitu periklanan, brosur, *flyer*, dokumen resmi seperti SKCK, dokumen non resmi, berita majalah dan koran, karya ilmiah, dan teks pidato. Dalam hal ini teks merupakan objek sentral dalam kegiatan penerjemahan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat menerjemahkan teks melalui objek tersebut dari bahasa Arab ke bahasa sasaran dengan benar sesuai tujuan dan target pembaca. Selain itu mahasiswa mampu mengadaptasi kosakata, gaya bahasa, dan tata bahasa Arab ke dalam bahasa sasaran dengan memperhatikan konteks budaya dan sosial yang ada pada kedua bahasa tersebut.

Kedua, menerjemahkan pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yang dilakukan secara lisan. Penerjemahan lisan, atau interpretasi, adalah proses mengalihkan makna ucapan secara langsung dan *real-time* dari satu bahasa ke bahasa lain. Berbeda dengan penerjemahan tertulis yang berfokus pada teks, penerjemahan lisan melibatkan percakapan dan komunikasi verbal dalam waktu nyata. Penerjemahan lisan memerlukan keterampilan mendengarkan dan berbicara yang sangat baik serta kemampuan untuk berpikir cepat dan akurat (Utama & Apridho, 2021). Ragam kegiatan penerjemahan secara lisan terbagi menjadi beberapa objek yaitu telepon bisnis, konferensi internasional, pemandu wisata, ceramah agama, *Subtlinging* (*observing dan producting*), *Voice over* (*observing dan producting*), dan *dubbing*. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat menerjemahkan objek penerjemahan secara lisan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan benar sesuai tujuan dan target pembaca. Tujuan yang lain yaitu mengembangkan keterampilan berbahasa dan mampu mengadaptasi kosakata melalui interpretasi dan mengomunikasikan informasi dengan gaya yang menarik serta memperhatikan konteks budaya dan sosial yang ada pada kedua bahasa tersebut. Selain kegiatan diatas berikut tambahan berdasarkan hasil wawancara informan,

"Saat magang selain diberikan pembelajaran khusus, kami membantu mereka dalam pekerjaan seperti menjadi proofreading, kami membantu memeriksa dan memastikan ulang barangkali terdapat tata bahasa, ejaan, tanda baca, atau format yang masih keliru terhadap hasil penerjemahan."

Tema 3: Penilaian Program Center of Excellence (CoE) Penerjemah Bahasa Arab

Tahap penilaian dalam manajemen adalah proses di mana kinerja individu, tim, atau organisasi dinilai terhadap standar, tujuan, atau kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan dari tahap penilaian adalah untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kerja, memberikan umpan balik, dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Secara keseluruhan, tahap penilaian dalam manajemen adalah proses yang sistematis untuk mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja (Riyanto et al., 2021).

Aspek Penilaian Program Center of Excellence (CoE)

Penilaian magang pada program *center of excellence (CoE)* ini dilakukan dengan dua tahap yaitu laporan mingguan dan laporan akhir. Tujuan dari laporan mingguan yaitu untuk memantau perkembangan pekerjaan atau penelitian mahasiswa, mengidentifikasi hambatan atau masalah yang dihadapi serta solusi yang diambil, dan mendokumentasikan pencapaian dan kegiatan yang telah dilakukan selama minggu tersebut. Sedangkan tujuan dari laporan akhir yaitu merangkum seluruh kegiatan, pencapaian, dan pembelajaran selama program, memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan hasil yang diperoleh, dan menjadi bahan evaluasi untuk pihak yang berwenang (dosen pembimbing, institusi). Berikut penilaian pada program magang *CoE*:

Tabel 3.1: Aspek penilaian program magang *CoE*

No	Aspek Penilaian	Bobot (%)	Bobot Akumulasi (%)
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)			
1.	Pelaksanaan magang	50	50
2.	Kualitas laporan	35	
3.	Performa seminar hasil	15	
Dosen Penguji			
4.	Kualitas laporan	70	
5.	Performa seminar hasil	30	20
Pembimbing Lapangan			
6.	Performa magang	20	20
Penilaian Teman Sejawat			
7.	Sikap komunikatif dan kerjasama	10	10

Evaluasi magang melalui program *CoE* Penerjemah Bahasa Arab terdiri dari dua komponen utama yaitu nilai yang diberikan oleh instansi tempat magang dan nilai dari dosen pembimbing magang. Nilai tersebut diberikan dalam bentuk angka dari 1 hingga 100. Adapun rincian penilaian oleh instansi tempat magang mencakup

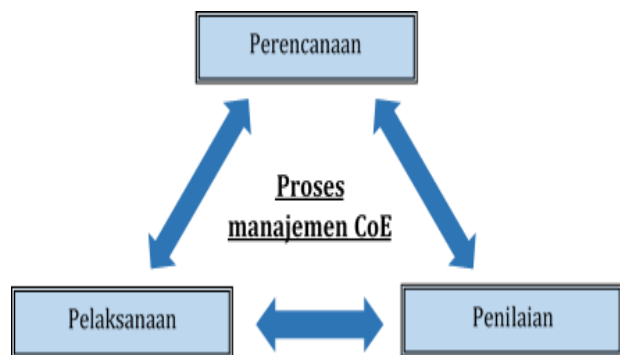
beberapa aspek penting yaitu: 1) Etos kerja di lapangan, yang meliputi kehadiran dan ketepatan waktu, sikap profesional dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, inisiatif, dan proaktivitas dalam pekerjaan. 2) Evaluasi pekerjaan yang dilakukan, yang meliputi kualitas hasil terjemahan dan ketepatan konteks, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas terjemahan, dan kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan tugas terjemahan. 3) Kemampuan bekerja dalam tim, yang meliputi kolaborasi dan komunikasi dengan rekan kerja, kemampuan menerima dan memberikan umpan balik, dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Adapun rincian penilaian oleh dosen pembimbing magang mencakup beberapa aspek penting yaitu 1) Penguasaan materi yang ditulis dalam laporan magang, yang meliputi kesesuaian dan keakuratan isi laporan dengan tugas yang dilaksanakan, pemahaman teori dan penerapan praktis dalam konteks penerjemahan, dan penyusunan laporan yang sistematis dan jelas. 2) Kemampuan Analisis Masalah terhadap Lokasi Magang, yang meliputi identifikasi masalah yang muncul selama magang, analisis mendalam terhadap penyebab dan dampak masalah, serta keterampilan dalam merumuskan solusi atau rekomendasi perbaikan.

Kombinasi dari kedua komponen penilaian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kompetensi mahasiswa dalam praktik penerjemahan Bahasa Arab, baik dari sisi keterampilan teknis, etos kerja, kemampuan analisis, maupun kemampuan akademis dalam menyusun laporan yang berkualitas. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar yang objektif dalam menilai dan meningkatkan kemampuan mahasiswa selama dan setelah periode magang.

Keefektifan suatu program sangat bergantung pada adanya manajemen yang baik. Manajemen yang efektif memastikan bahwa semua aspek program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pengawasan, dapat dijalankan dengan optimal. Sebagaimana disampaikan oleh (Rasyid, 2023) bahwa perencanaan merupakan sebuah fondasi dari manajemen yang efektif. Tanpa perencanaan yang baik, suatu program akan kehilangan arah dan menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan. Adapun menurut (Adilah & Suryana, 2021) bahwa pelaksanaan dalam sebuah manajemen merupakan kunci yang berfungsi menghubungkan perencanaan dengan hasil akhir. Sehingga pelaksanaan yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah manajemen. Sedangkan menurut (Surya et al., 2016) bahwa peran evaluasi dalam sebuah manajemen adalah sebagai alat pengukur yang membantu suatu program untuk terus berkembang dan beradaptasi. Tanpa adanya evaluasi yang tepat, maka suatu program tidak dapat mengetahui efektivitas dari sebuah tindakan serta kesulitan dalam merumuskan strategi ke depan.

Adapun pendapat diatas selaras dengan manajemen CoE Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang yang dapat dilihat berdasarkan peta konsep berikut:



Gambar 2. Proses manajemen CoE

Tiga tahapan tersebut merupakan komponen utama yang saling membentuk siklus yang berkesinambungan. Adanya keterkaitan antara satu sama lain, dimana perencanaan berperan dalam menentukan dasar dari tindakan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan, sedangkan pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana yang telah dibuat, adapun evaluasi berperan dalam mengukur hasil dari pelaksanaan serta memberikan umpan balik untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan di masa mendatang.

SIMPULAN

Pada tahap perencanaan, terlebih dahulu Prodi bekerjasama dengan beberapa mitra industri (DUDI). Saat ini Prodi PBA UMM telah bekerjasama dengan 5 agensi penerjemahan. Bentuk komitmen dari kerjasama antara program studi dan mitra industri ini dilakukan melalui *Memorandum of Understanding (MoU)*, kemudian disusul dengan kegiatan *workshop* kurikulum dan juga *soft launching* kegiatan CoE, dan *grand launching*. Dalam hal ini Prodi melakukan kolaborasi terkait penyesuaian kurikulum CoE dengan DUDI. Mahasiswa yang telah mengikuti kelas profesional ini tidak lagi mengikuti tahap seminar proposal, sehingga dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu sidang skripsi. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu penerjemahan dalam bentuk tulis dan lisan. Ragam kegiatan penerjemahan tertulis terbagi menjadi beberapa objek penerjemahan yaitu periklanan, brosur, *flyer*, dokumen resmi seperti SKCK, dokumen non resmi, berita majalah dan koran, karya ilmiah, dan teks pidato. Sedangkan ragam kegiatan penerjemahan secara lisan terbagi menjadi beberapa objek yaitu telepon bisnis, konferensi internasional, pemandu wisata, ceramah agama, Subtitling (*observing* dan *producing*), *Voice over* (*observing* dan *producing*), dan *dubbing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- Alfianor. (2022). Manajemen Kurikulum Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v5i1.881>
- Amaliyah, R. (2023). Implementasi "merdeka belajar kampus merdeka" pada program studi pendidikan bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 14. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/5097>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fekadu, A., Oppenheim, C., Manyazewal, T., Nislow, C., Woldeamanuel, Y., & Hailu, A. (2021). Understanding the key processes of excellence as a prerequisite to establishing academic centres of excellence in Africa. *BMC Medical Education*, 21(36). <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02471-0>
- Hartanto, B., Astriawati, N., Wibowo, W., Santosa, P. S., & Widyanto, H. (2023). Development of maritime school management as a center of excellent in supporting the learning process. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.23366>
- Hidayat. (2021). Realisasi Pengajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio Visual Pada Mahasiswa Club Bahasa Arab Iain Pontianak. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1). <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.474>
- Khoiriyah. (2020). Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1). <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.205>
- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.36943>
- Mulya, K., Rahayu, P., & Asih, N. S. F. (2021). Strategi Penerjemahan Gramatikal Reduplikasi Verba Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang: Kajian Morfologis dan Sintaktis | Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni. *Prosiding*

- Seminar Nasional, Bahasa, Sastra, Seni. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24106
- Nurhamsah, Syuhadak, & Ifawati, N. I. (2021). Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pembelajaran Nahwu dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Sulawesi Barat. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2). <https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.25656>
- Rachmawati, I. (2020). Teori Penerjemahan Teks Tulis Dan Praktik Penerjemahan (Dwi Movidiantoko (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Rasyid, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.704>
- Riyanto, M., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Susanto, E., & Anggereni, D. T. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik. *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i1.2144>
- Sari, W. (2023). Efektivitas pengalaman magang terhadap kesiapan kerja (studi kasus mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan) [Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan]. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9352/>
- Septiani, W., Rinanti, A., Dewayana, T. S., Fachrul, M. F., Ischak, M., & Murwonugroho, W. (2022). Implikasi Dan Manfaat Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Universitas Trisakti. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 7(1), 130–140. <https://doi.org/10.25105/PDK.V7i1.12711>
- Siregar, R., Hutagaol, D., Siregar, Z. H., & Ramadhan, A. (2023). Pentingnya peran dan pengajaran penerjemahan-sebuah tinjauan pustaka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–9. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/1773/1249>
- Staat, D. W. (2022). *Centers of Excellence: Niche Methods to Improve Higher Education in the 21st Century* (1st ed.). Rowman & Littlefield. <https://books.google.co.id/books?>
- Surya, A. S., Safruddin, C. A., & Manajemen Pendidikan, Mp. (2016). Yogyakarta Religion-Based Character Building Program Management At Sma Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Hanata Widya*, 5(4), 40.
- UMM. (2023). Center Of Excellence. CoE@UMM.Ac.Id. <https://coe.umm.ac.id/kurikulum>
- Usman, K., Karo-karo, D., Irfan, M., Negeri Medan, U., William Iskandar Ps, J. V, Baru, K., Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (2023). Pengembangan Konsep Center of Excellence (CoE) pada Mata Kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.55081/JPHR.V4i1.1588>
- Utama, H., & Apridho, M. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 18(2), 191–200. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v18i2.13184>
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen Program Pembiasaan bagi Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 029. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.7044>
- Yasin, M. (2022). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.192>
- Zahro, F., & Nu'man, M. (2024). Konsep Dasar Penerjemahan Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 24–28. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4219>